

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian (Utari & Senen, 2018:3). Pada penelitian ini menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, dan seberapa besar hubungan antar variabel yang diteliti (Kurniawan, 2018:38). Neolaka (2016) mengatakan bahwa korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi hubungan (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan penelitian korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antarvariabel yaitu hubungan antara *self management* dan *self efficacy* dengan hasil belajar serta mengetahui seberapa besar hubungan tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu obyek dari kegiatan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati atau dipelajari (Sugiyono, 2013:38). Variabel dalam penelitian kuantitatif terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Priyono, 2008:58). Variabel bebas sering disebut juga sebagai variabel predictor dan variabel terikat disebut juga variabel kriterium (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:43).

3.2.1 Variabel Terikat

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas“ (Sugiyono, 2013:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar Biologi peserta didik.

3.2.2 Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat“ (Sugiyono, 2013:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemampuan *self management* dan *self efficacy* peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah obyek atau subjek penelitian dengan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan penelitian (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA di SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 6 kelas dengan jumlah 214 orang. Jumlah peserta didik dan nilai rata – rata Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap Tahun Ajaran 2023/2024 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian di Kelas XI Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata – Rata Penilaian Akhir Semester
1.	XI MIPA 1	35 Orang	60
2.	XI MIPA 2	36 Orang	57,43
3.	XI MIPA 3	36 Orang	58,85
4.	XI MIPA 4	36 Orang	59,17
5.	XI MIPA 5	35 Orang	57,21
6.	XI MIPA 6	36 Orang	65,90
Jumlah		214 Orang	59,5

Sumber : Guru Biologi Kelas XI MIPA SMAN 7 Tasikmalaya

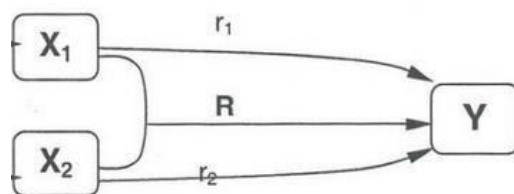
3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diamati dalam suatu penelitian (Priyono, 2008:104). Dalam penelitian ini sampel yang

diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pemilihan subjek berdasarkan ciri – ciri, karakteristik dan kriteria tertentu yang terdapat pada populasi (Arikunto, 2013:183). Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan salah satu guru mata pelajaran Biologi kelas XI yakni nilai rata-rata hasil belajar yang paling mendekati dengan jumlah nilai rata – rata keseluruhan yang diperoleh dari hasil perhitungan peneliti (Tabel 3.1). Sehingga, sesuai saran dan kesepakatan dengan guru Biologi tersebut, sampel yang dipilih yaitu kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Peneliti berharap pengambilan 2 kelas tersebut sebagai sampel dapat mewakili seluruh populasi dalam penelitian ini.

3.4 Desain Penelitian

Berikut desain penelitian menurut Sugiyono (2016:44) yang di gunakan dalam penelitian ini :



Keterangan :

X_1 = *Self Management*

X_2 = *Self Efficacy*

Y = Hasil belajar

r_1 = Korelasi antara *Self Management* dan hasil belajar

r_2 = Korelasi antara *Self Efficacy* dan hasil belajar

R = Korelasi antara *Self Management*, *Self Efficacy*, dan hasil belajar

Gambar 3.1
Rancangan Desain Penelitian

Model hubungan ganda dengan dua variabel independen X_1 yang merupakan *self management* dan X_2 yang merupakan *self efficacy*, dan satu variabel dependen yang merupakan hasil belajar. Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y, dan X_2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y yaitu menggunakan

korelasi ganda.

3.5 Langkah – Langkah Penelitian

Secara umum prosedur penelitian yang dilakukan dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu :

3.5.1 Tahap Persiapan, yang meliputi :

- a. Mendapatkan Surat Keputusan (SK) Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 29 November 2022;
- b. Melakukan bimbingan terkait penentuan judul proposal skripsi atas persetujuan Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2 pada tanggal 29 Desember 2022;
- c. Mempersiapkan dan mengajukan judul proposal penelitian skripsi kepada Dosen Pembimbing 1, Dosen Pembimbing 2, dan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 19 – 20 Februari 2023;
- d. Meminta persetujuan berkas format usulan judul dengan pengesahan tandatangan dari Dosen Pembimbing 1, Dosen Pembimbing 2, dan DBS pada tanggal 21 – 22 Februari 2023;
- e. Melakukan observasi dan pengambilan data awal sekaligus wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi SMA Negeri 7 Tasikmalaya untuk mendapatkan berbagai informasi terkait topik permasalahan penelitian pada tanggal 23 Februari 2023;
- f. Melakukan kajian pustaka mengenai teori – teori yang relevan dengan permasalahan yang akan dijadikan topik penelitian pada tanggal 24 – 28 Februari;
- g. Melakukan upload judul skripsi yang telah di tandatangani oleh pembimbing dan DBS di web Biologi pada tanggal 1 Maret 2023;
- h. Menyusun proposal penelitian serta instrumen penelitian kemudian diajukan kepada Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2;

- i. Melakukan revisi proposal apabila terdapat kesalahan – kesalahan yang harus diperbaiki;
- j. Mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi setelah proposal penelitian disetujui oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2;
- k. Melaksanakan seminar proposal penelitian;
- l. Mengajukan hasil perbaikan proposal dalam seminar proposal penelitian serta meminta rekomendasi untuk melanjutkan ke tahap penyusunan skripsi;
- m. Membuat surat izin penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengatur penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi untuk diajukan kepada Kepala Sekolah SMAN 7 Tasikmalaya.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian, yang meliputi :

- a. Mempersiapkan berbagai komponen soal instrumen berupa kuesioner *self management* dan *self efficacy* yang akan dikerjakan oleh peserta didik;
- b. Memberikan instruksi dan melakukan pengarahan kepada peserta didik terkait teknis pelaksanaan penelitian berupa pengerjaan soal – soal kuesioner;
- c. Melakukan pengerjaan soal yang telah disiapkan untuk diisi oleh peserta didik;

3.5.3 Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data dari soal – soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik;
- b. Menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi;
- c. Membuat kesimpulan dari data yang diperoleh.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

3.6.1 Hasil Belajar

Untuk hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran Biologi berupa nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas X MIPA SMA Negeri 7

Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2023/2024.

3.6.2 Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Arikunto, 2013:194). Kuesioner dilihat dari cara menjawab dibagi menjadi kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka, yaitu responden menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan kuesioner tertutup, yaitu responden hanya melakukan pemilihan pada jawaban yang telah disediakan (Arikunto, 2013:195). Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dengan membagikan kuesioner tertutup kepada peserta didik sebagai responden. Tujuan membagikan kuesioner ini adalah untuk memperoleh data kemampuan *self management* dan *self efficacy* yang dimiliki oleh masing – masing peserta didik.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsep

3.7.1.1 Kuesioner *Self Management*

Instrumen adalah alat yang mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data sehingga memperoleh hasil yang lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes *self management* berupa kuesioner. Kuesioner tersebut berisi 19 item pernyataan yang terbukti valid berdasarkan hasil uji validitas dan menggunakan skala likert untuk mengukur setiap pendapat, sikap, dan persepsi responden. Oleh karena itu, jawaban setiap responden diukur dengan bobot nilai 4 untuk Sangat Setuju (SS), 3 untuk Setuju (S), 2 untuk Tidak Setuju (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS) pada pernyataan positif / Favourable (+). Sedangkan bobot nilai 1 untuk Sangat Setuju (SS), 2 untuk Setuju (S), 3 untuk Tidak Setuju (TS), dan 4 untuk Sangat Tidak Setuju (STS) pada pernyataan negatif / Unfavourable (-). Adapun pernyataan – pernyataan dalam kuesioner akan dibuat dalam bentuk lembaran kertas yang kemudian akan dibagikan kepada responden yaitu peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 4 SMA Negeri

7 Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen *Self Management*

Variabel	Dimensi	Indikator	Bulir Pernyataan		Jumlah Pernyataan Valid
			Favourable (+)	Unfavourable (-)	
<i>Self management</i>	Pendorongan diri (<i>self-motivation</i>)	Mengetahui kemampuan Minat besar dalam belajar	1*,9	2*	1
		Mudah memahami bahan pelajaran	4*,8*	3*	0
		Perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan	5*,10*	6,7*	1
	Penyusunan diri (<i>self-organization</i>)	Mampu mengolah pikirannya	11*, 19*	12*,14*,20	1
		Dapat mengatur waktu dan tempat	13*	15*,16*,17, 18*	1
	Pengendalian diri (<i>self-control</i>)	Adanya pengendalian diri yang kuat tentunya akan membina tekad.	21*,26,27	22,28*	3
		Mengerjakan apa yang harus dikerjakan.	24,25, 29	23,30	5

	Pengembangan diri (<i>self-development</i>)	Mampu mengembangkan kecerdasan pikirannya untuk menambah nilai kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna.	31,32,39	36*,37	4
		Membangun watak kepribadian yang baik untuk membina perilaku yang baik	35*, 40*	33,34,38	3
	Jumlah		20 (20 – 11 = 9)	20 (20 – 10 = 10)	19

Sumber : Rapika (2022) dan Data Primer diolah *Pernyataan tidak valid

Tabel 3.3
Skala Likert

No.	Pertanyaan atau Pernyataan Positif/Favourable (+)		Pertanyaan atau Pernyataan Negatif/Unfavourable (-)	
	KETERANGAN	Bobot Nilai	KETERANGAN	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber : Rapika (2022)

3.7.1.2 Kuesioner *Self Efficacy*

Instrumen keyakinan diri (*self efficacy*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 23 item pernyataan yang terbukti valid berdasarkan hasil uji validitas. Kuesioner *self efficacy* ini

disusun berdasarkan derajat keyakinan diri Albert Bandura yang terdiri dari 3 indikator yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

No	Indikator <i>Self Efficacy</i>	Sub Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Pernyataan Valid
			Positif	Negatif	
1.	<i>Magnitude</i> (taraf keyakinan peserta didik untuk menentukan tingkat kesulitan dalam menghadapi tugas atau pekerjaan yang mampu dilaksanakannya)	Optimis dalam mengerjakan setiap tugas yang Dihadapi	1,2,4*	3,5*	3
		Selalu terbuka dan merasa mampu memahami setiap materi yang disampaikan	6*,7,9	8,10	4
2.	<i>Strength</i> (taraf keyakinan peserta didik untuk tetap konsisten dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya)	Mencoba banyak hal untuk dapat memahami materi	11*,12, 14	13,15*	3
		Perasaan pantang menyerah meski menghadapi tugas yang sulit	16,17, 19*	18,20	4
3.	<i>Generality</i> (taraf keyakinan dan keterampilan peserta didik dalam menggeneralisasikan atau mengevaluasi pengalaman sebelumnya)	Menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk tetap berkembang	21,22,24	23,25	5
		Mengevaluasi setiap proses yang telah dilalui	26,27,29	28*,30	4
Total			18 (18 – 4 = 14)	12 (12 – 3 = 9)	23

Sumber: Indikator yang dikemukakan oleh Albert Bandura dan Data Primer diolah

*Pernyataan tidak valid

Instrumen penelitian *self efficacy* ini menggunakan skala yang dikemukakan oleh Bandura, Albert (2006:312) dimana skala keyakinan diri ini untuk setiap item pernyataannya diberi skor dari 0 sampai 10, untuk skor

0 dinyatakan tidak yakin bisa melakukannya, skor 5 dinyatakan cukup yakin mampu melakukannya dan skor 10 dinyatakan sangat yakin bisa melakukannya.

3.7.1.3 Hasil Belajar

Untuk hasil belajar menggunakan data sekunder yang diambil dari guru mata pelajaran Biologi kelas X MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya, data tersebut diambil dari skor Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas X semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.5
Kisi – Kisi Hasil Belajar

Materi Soal	Dimensi Pengetahuan	Aspek Pengetahuan			Jumlah
		C1	C2	C3	
Ruang Lingkup Biologi	K1		20		4
	K2		13,19,22		
	K3				
Klasifikasi lima Kingdom	K1	11			3
	K2		32	10	
	K3				
Virus	K1	30	7		6
	K2		8,23	9	
	K3			27	
Archaeobacteria dan Eubacteria	K1	6,26	5,25,34		7
	K2		4,24		
	K3				
Protista	K1	28	3	1	5
	K2		2,35		
	K3				
Keanekaragaman Hayati	K1	29	15,17,33		6
	K2		14,16		
	K3				

Tumbuhan	K1				1
	K2		12		
	K3				
Ekosistem	K1		21		2
	K2		18		
	K3				
Jumlah					34

Sumber : Guru Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya

3.7.1.4 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini terdiri dari 2 kuesioner yaitu kuesioner *self management* dan kuesioner *self efficacy* yang akan dilaksanakan di kelas XII MIPA 3 SMAN 7 Tasikmalaya. Untuk hasil belajar diambil dari nilai ujian akhir peserta didik mata pelajaran Biologi. Instrumen penelitian yang pertama yaitu instrumen pengelolaan diri (*self management*) menggunakan kuesioner sebanyak 40 pernyataan. Kemudian instrumen penelitian *self efficacy* menggunakan kuesioner sebanyak 30 pernyataan berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Albert Bandura yang terdiri dari 3 indikator yaitu indikator *Magnitude*, *Strength*, dan *Generality*. Tujuan dilaksanakannya uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas pernyataan yang tinggi, sedang atau rendah.

a. Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid atau sah jika mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah” (Arikunto, 2013:211). Uji validitas ini dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini uji validitas

tiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan uji *Korelasi Product Moment* pada *software* SPSS versi 29 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Arikunto (2013:221) menyatakan bahwa :

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut telah dinyatakan baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban – jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang akurat (dapat dipercaya) juga. Apabila datanya benar sesuai dengan fakta, maka berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama. Untuk mencari reliabilitas instrumen kuesioner *self management* dan *self efficacy* menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Rumus *Alpha Cronbach* yakni sebagai berikut :

$$\alpha_{cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan :

$\alpha_{cronbach}$: koefisien reliabilitas alpha

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: varian total

Kriteria koefisien reliabilitas yang digunakan dalam kuesioner *self management* dan *self efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Koefisien Reliabilitas Instrumen

No.	Koefisien Reliabilitas	Interpretasi Derajat Reliabilitas
1.	$r \leq 0,20$	Sangat Rendah
2.	$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang
4.	$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi
5.	$0,90 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber : Guilford (Suherman dalam Kurino 2015:6)

3.7.1.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Self Management*

Setelah uji coba instrumen dilakukan, kemudian kuesioner diuji validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang masih dapat digunakan untuk penelitian dan butir pernyataan yang tidak dapat digunakan kembali. Adapun hasil analisis instrumen sebanyak 40 butir pernyataan, diperoleh pernyataan yang akan digunakan yang tercantum dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Instrumen *Self Management*

No.	R _{hitung}	R _{tabel 5% (N = 34)}	Keterangan
1.	0,312	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
2.	0,295	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
3.	0,310	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
4.	0,225	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
5.	0,253	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
6.	0,426	0,339	Valid, Pernyataan Digunakan
7.	0,196	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
8.	0,113	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
9.	0,352	0,339	Valid, Pernyataan digunakan

10.	0,235	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
11.	0,328	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
12.	-0,062	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
13.	0,186	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
14.	0,238	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
15.	-0,141	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
16.	0,199	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
17.	0,490	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
18.	0,209	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
19.	0,108	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
20.	0,382	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
21.	0,223	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
22.	0,618	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
23.	0,488	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
24.	0,479	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
25.	0,485	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
26.	0,380	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
27.	0,666	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
28.	0,252	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
29.	0,505	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
30.	0,484	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
31.	0,556	0,339	Valid, Pernyataan digunakan

32.	0,653	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
33.	0,364	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
34.	0,511	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
35.	0,292	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
36.	0,110	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
37.	0,559	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
38.	0,468	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
39.	0,379	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
40.	0,293	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan

Sumber: SPSS 29 *for Windows*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat 19 pernyataan valid dan dapat digunakan kembali. Kemudian terdapat 21 pernyataan tidak valid yang tidak dapat digunakan kembali, yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 28, 35, 36, dan 40. Sehingga total pernyataan yang masih dapat digunakan kembali untuk penelitian berjumlah 19 butir pernyataan.

Selanjutnya terkait dengan uji reliabilitas tiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 29 *for Windows*. Menurut Arifin (2017:78) untuk mengetahui reliabilitas pernyataan adalah dengan melihat nilai Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self Management*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.775	40

Sumber: SPSS 29 for Windows

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen diperoleh nilai 0,775 maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.7.1.4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Self Efficacy*

Setelah uji coba instrumen dilakukan, kemudian kuesioner diuji validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang masih dapat digunakan untuk penelitian dan butir pernyataan yang tidak dapat digunakan kembali. Hasil uji validitas instrumen *self efficacy* dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Instrumen *Self Efficacy*

No.	R _{hitung}	R _{tabel 5% (N = 34)}	Keterangan
1.	0,645	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
2.	0,559	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
3.	0,509	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
4.	0,323	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
5.	0,336	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
6.	0,276	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
7.	0,475	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
8.	0,411	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
9.	0,474	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
10.	0,537	0,339	Valid, Pernyataan digunakan

11.	0,305	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
12.	0,595	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
13.	0,430	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
14.	0,425	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
15.	0,328	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
16.	0,448	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
17.	0,390	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
18.	0,532	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
19.	0,286	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
20.	0,343	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
21.	0,600	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
22.	0,576	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
23.	0,512	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
24.	0,508	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
25.	0,500	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
26.	0,489	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
27.	0,449	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
28.	-0,097	0,339	Tidak Valid, Pernyataan tidak digunakan
29.	0,425	0,339	Valid, Pernyataan digunakan
30.	0,513	0,339	Valid, Pernyataan digunakan

Sumber: SPSS 29 for Windows

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat 23 pernyataan valid dan dapat digunakan kembali. Kemudian terdapat 7 pernyataan tidak valid yang tidak dapat digunakan kembali, yaitu

pernyataan nomor 4, 5, 6, 11, 15, 19, dan 28. Sehingga total pernyataan yang masih dapat digunakan kembali untuk penelitian berjumlah 23 butir pernyataan.

Selanjutnya terkait dengan uji reliabilitas tiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 29 for Windows. Menurut Arifin (2017:78) untuk mengetahui reliabilitas pernyataan adalah dengan melihat nilai Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self Efficacy*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.845	30

Sumber: SPSS 29 for Windows

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen diperoleh nilai 0,845 maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan bantuan program software SPSS for windows versi 29 melalui langkah – langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS 29 for Windows dengan melibatkan nilai signifikansi 5%. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kuesioner *self management*, *self efficacy*, dan hasil

belajar tersebut berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 29 *for Windows* dengan melibatkan nilai signifikansi 5%.

3.8.2 Uji Hipotesis

Apabila uji prasyarat menyatakan bahwa data berdistribusi normal, analisis data dilanjutkan ke langkah pengujian hipotesis yaitu uji hipotesis korelasi asosiatif atau korelasi ganda. Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 29 *for Windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun seberapa besar nilai koefisien dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam jangka waktu penelitian dimulai dari bulan November 2022 hingga bulan Desember 2023 dengan jadwal rencana kegiatan penelitian yang tertera pada Tabel 3.14.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 4 SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang terletak di Jl. Air Tanjung No. 25, Talagasari, Kec. Kawalu, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46182 sebagaimana tertera pada Gambar 3.2 berikut :



Gambar 3.2
Lokasi SMAN 7 Tasikmalaya
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tabel 3.12

Jadwal Agenda Kegiatan Penelitian

No.	Agenda Kegiatan Penelitian	Nov' 22	Des '22	Jan '23	Feb '23	Mar '23	Apr '23	Mei '23	Juni '23	Juli '23	Agu '23	Sep '23	Okt '23	Nov '23	Des '23
1.	Mendapatkan SK bimbingan skripsi yang dikeluarkan oleh Universitas Siliwangi terkait penatapan Dosen bimbingan skripsi														
2.	Mengajukan judul / permasalahan penelitian kepada Dosen Pembimbing 1 & 2														
3.	Meminta tanda tangan pada format usulan judul proposal penelitian skripsi kepada Dosen Pembimbing 1, 2,														

	dan DBS														
4.	Bimbingan dan penyusunan proposal penelitian														
	Pengajuan draft proposal penelitian														
6.	Revisi hasil koreksi dan evaluasi Dosen Pembimbing 2														
7.	Pendaftaran Seminar Proposal Penelitian														
8.	Penetapan jadwal sidang Seminar Proposal Penelitian														
9.	Pelaksanaan Seminar Proposal														
10.	Penyempurnaan proposal														
11.	Validasi instrumen														

12.	Uji coba instrumen Penelitian													
13.	Melaksanakan penelitian													
14.	Pengolahan data													
15.	Menyusun dan bimbingan skripsi													
16.	Sidang skripsi													
17.	Penyempurnaan skripsi													